

ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) merupakan karakteristik yang penting bagi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu sangat berpengaruh langsung pada reaksi pasar, tingkat kepastian dan kualitas keputusan yang dibuat berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Ketepatan laporan keuangan telah diatur dalam pemerintah sesuai dengan Nomor: KEP-431/BL/2012 dengan lampiran Nomor X.K.6 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada kantor tersebut selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (Seratus dua puluh hari) setelah laporan keuangan tahunan. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 5 periode yaitu 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas (CR) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, sedangkan likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (TA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

kunci: likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ketepatan waktu

ABSTRACT

Timeliness of financial reporting is a characteristic that is important to the financial statements. This is because the timing have direct effect on the market reaction, level of certainty and quality of decisions made based on the information published. The timeliness of financial reporting has been set by regulator in accordance with a decree stating that the annual financial statements along with the auditor's report with unqualified opinion to be submitted to the office no later than the end of four months (one hundred and twelve days) after the annual financial statements. But still there are companies that do not submit financial statements on time.

This research aims to know empirical evidence the influence of liquidity, profitability, solvency, and firm size toward the timeliness of financial reporting of the listed food and beverage companies in Indonesia Stock Change.

The population in this study were 14 companies manufacturing food and beverage sub-sectors listed on the Stock Exchange during the five periods, namely 2011-2015. The sample used in this study were 10 companies manufacturing food and beverage sub-sectors listed on the Stock Exchange. Sample selection of this research use purposive sampling method. Type of data used are secondary data, that collected by documentation. Statistical tool used is logistic regressions analysis.

The results showed that partially profitability (ROA) and , solvency (DAR) has a positif and influence to timeliness presentation of financial statement, while have liquidity (CR) and firm size (TA) does not influence to timeliness presentation of financial statement. liquidity, profitability, leverage, and firm size simultaneously there is an influence in timeliness presentation of financial statement.

Keywords: likuidity, profitability, leverage, firm size, and timeliness.